



20/1/53

No. 26.

Surat Wasiat.

Pada hari ini, Rabu, tanggal delapan Dzul  
hijrah sembilan ratus lima puluh tiga.

Menghadap pada saya, Sie Khwan Kijie, notaris di Djakarta,  
dihadapan saksi-saksi yang tersebut dibawah ini alih surat  
ini dan dikenal oleh saya, notaris:

wanita Enot, tidak berkeluarga, bertempat tinggal di Djakarta,  
memerut ketuarganya dilahirkan di Bodjong Kengkol, Tjamp  
pea, Bogor dan pada waktu sekarang ini bertempat tinggal di  
rang Lima puluh lima Tahun.

Menghadap dikenalkan kepada saya, notaris oleh saksi-saksi  
nama yang untuk itu turut menghadap pada saya dan se-  
telah ditanya menerangkan dirinya adalah: Kadij Djaharia  
dusun Tepas dan bertempat tinggal di Tepas,  
(Tjampoa, Bogor) dan Kadij Sempura, Tani, belan-  
gat tinggal di desa Tjinarang (Tjampoa, Bogor).

Menghadap, yang berkehendak mengatur harta peninggalan-  
nya dengan surat wasiat diluar ketahuannya saksi-saksi  
memberitahukan kemauannya terakhir kepada saya, notaris,  
menurut pemberitahuan mana saya, notaris, lantas meran-  
gkan satu karangan, yang saya sunch menulis seperti  
berikut:

"Saya nyabur dan hapaskan dan maka itu menjatakan ti-  
dak bulaku semua surat-surat wasiat dan surat-surat  
sedemikian yang saya sudah membuat di muka surat ini.  
Saya angkat sebagai ahli waris satu-satunya anak saya  
bernama Amaswinarsi, Tani, bertempat tinggal di  
Djakarta, Gang Kontar Belakang.  
Apabila anak saya tersebut meninggal dunia di muka



Abdulrachim  
Gubernur Aceh penggantian  
dari satu perkebunan oleh  
satu perkebunan.

Abdulrachim  
Gubernur Aceh  
S. S. S.

atau bersama-sama dengan saya; saya ang-

kat sebagai segenap para ahliwaris saya:

a. untuk dua per lima bahagian dari harta peninggalan  
saya, tuan Hadji Abdulrachman bin Hadji Abdullah,  
bertempat tinggal di kampung Tapos, Tjiambea, Bogo,  
akan tetapi atas perintah dan dengan ketentuan bahwa  
bahagian hartapeninggalan itu harus dipergunakan  
dan diwakafkan kepada mesjid di Jolam di Bodjong  
Kjenghol atau dari lain tempat di daerah Tjiambea  
yang dianggap membutuhkannya.

Abdulrachim  
Gubernur Aceh penggantian  
dari satu perkebunan oleh  
satu perkebunan.

Abdulrachim  
Gubernur Aceh  
S. S. S.

b. untuk dua per lima bahagian dari harta peninggalan  
saya (1) Rodiah binti Eddi, (2) Herawati binti Samson, (3)  
Inak binti Fijul, (4) Enak binti Nadi, (5) Enong bin  
Raiman, (6) Njeh bin Kijakale, (7) Endeng binti Marli,  
semuanya bertempat tinggal di Bodjong Kjenghol dan  
(8) Tomat bin Adeng, bertempat tinggal di Babakan, Bogo,  
masing-masing untuk bahagian yang sama rata berang-

Abdulrachim  
Gubernur Aceh penggantian  
dari satu perkebunan oleh  
satu perkebunan.

Abdulrachim  
Gubernur Aceh  
S. S. S.

c. untuk satu per lima bahagian dari harta peninggalan  
saya, tuan Hadji Abdulrachman bin Hadji Abdullah  
tersebut.

anak saya Amasruwari  
tersebut dan apabila ia menung-  
gul dunia terlebih dahulu  
dari pada saya  
Gubernur Aceh lambutan dari  
tempat lain perkebunan.

Abdulrachim  
Gubernur Aceh  
S. S. S.

saya angkat sebagai wali untuk mendyalankan kemauan  
traekhi saya dan mengurus harta peninggalan saya, Tuan  
Hadji Abdulrachman bin Hadji Abdullah tersebut dan  
saya memberikan kepada wan yang mendyalankan tugas-  
nya segala hak dan kekuasaan yang menurut hukum  
dapat diberikan kepadanya, termasuklah hak dan kehu-  
saan untuk memegang dan menahan antro harta pening-  
galan saya selama tempo yang ditetapkan dalam Undang-  
undang Hukum.

Saya menerangkan bahwa saya tidak mempunyai anak

atau turunan lain  
dan bahwa saya ang-  
kat seperti tersebut diatas  
lain baik berdasar

Sebelum karangan kemaa  
penghadap membentahuk  
tugas kepada saya, notari  
ini baik dihadapan saksi  
sesudah itu dihadapan  
traekhi tersebut diatas kepa  
itu selesai dilakukan, diha  
kepada penghadap apaka  
dan terisi kemauannya te  
dak dihadapan saksi sa  
lah kemauannya traekhi  
Mak

Terbuat di Kjakarta, diha  
didas surat ini diha  
Vogroho,  
tinggal di Kjakarta, seta  
dibagikan seanteranya o  
dan saksi saksi lantar ta  
dengan saksi saksi nama  
menerangkan tidak bira  
tidak beladja menulis.  
Terbuat dengan tiga  
kambuhan, keda

Abdulrachman  
Vogroho



sama dengan saya; saya ang.

ingat para ahliwaris saya:

per lima bagian dan harta peninggalan

Hadji Abdulrahman bin Hadji Abdullah,

tinggal di kampung Tapos, Tjiambea, Bogor,

atas perintah dan dengan ketentuan bahwa

harta peninggalan itu harus dipergunakan

kepada mesjid Tolam di Bodjong

atau dan lain tempat di daerah Tjiambea

untuk membutuhkannya.

per lima bagian dan harta peninggalan

Rodiah binti Eddi, (2) Herawati binti Samudri, (3)

di Tjful, (4) Enah binti Nadi, (5) Enong bin

(6) Mijik bin Kjekali, (7) Endang binti Marli,

di bertempat tinggal di Bodjong Kjekhol dan

per lima bagian dan harta peninggalan

masing-masing untuk bagian yang sama rata berang

per lima bagian dan harta peninggalan

Hadji Abdulrahman bin Hadji Abdullah

sebagai wali untuk menyedikan kemauan

saya dan mengurus harta peninggalan saya

Hadji Abdulrahman bin Hadji Abdullah tersebut dan

memberikan kepada wali yang menyedikan tugas

baik dan kekuasaan yang menurut hukum

memberikan kepadanya, demikianlah baik dan keku

untuk memegang dan menahkakan harta pening

saya selama tempo yang ditetaskan dalam Undang

ng Hukum.

menyatakan bahwa saya tidak mempunyai anak

atau turunan lainnya daripada Anaswirani tersebut,

dan bahwa saya ingin harta peninggalan saya ditahagi

seperti tersebut diatas menjimpang dan aturan-aturan

lain baik berdasar atas agama atau lainnya."

Sebelum karangan kemauan tersebut diatas ditandatangani maka

penghadap membenarkan pula dengan lebih ingkar dan

tugas kepada saya, notaris kemauannya tersebut, akan tetapi

ini kali dihadapan saksi-saksi termaksud diatas.

Sebelum itu dihadapan saksi-saksi saya, notaris, banyakan kemauan

tersebut diatas kepada penghadap dan setelah pembetulan

itu selesai dilakukan, dihadapan saksi-saksi saya, notaris, bertanya

kepada penghadap apakah yang ditanyakan itu betul menurut

dan diri kemauannya tersebut, atas pertanyaan mana pengha-

dat dihadapan saksi-saksi menyatakan bahwa betul begitu ada-

lah kemauannya tersebut.

Maka surat ini.

Terdapat di Keparanta, di kantor saya, pada tanggal dan hari tersebut

didasar surat ini dihadapan Meester Lem Grauw dan

(Vogelro), kedua-duanya pegawai kantor, bertempat

tinggal di Keparanta, sebagai saksi-saksi yang setelah surat ini

ditandatangani oleh saya, notaris kepada penghadap

dan saksi-saksi lantas tanda tangani surat ini bersama-sama

dengan saksi-saksi nama dan saya, notaris, kepada Enot

menyatakan tidak bisa tanda tangani surat ini oleh karena

tidak beladja menulis.

Terdapat dengan tiga penggantian dan satu

kambuhan, sudah ada tjoretan.

*Handwritten signature: P. J. J. J. J.*

*Handwritten signature: H. J. J. J. J.*





Pada hari ini, Rebo, le

scribi stembilan ratus le

Menghadap pada saya, s

dihadapan saksi saksi pan

dan dikenal oleh saya, n

wanita Amarwinarti, i

Gang Kontar Belahang,

Bodong Kjonghol, Giam

Benua lebih kurang tiga

Penghadap dikehalkan k

yang untuk itu turut ming

menenangkan dirinya allala

Papros dan beresput ten

Kadepi Suparta, Lani, be

Penghadap, yang berkehenn

ngan surat wasiat diluar

dan kemauannya Terakhi

Tahuam mana saya, notaris

yang saya suruh menulis

Saya tyabat dan

tidak berlaku sem

sedemikian yang

Saya angkat sebag

nama Endo, lida

ta, Gang Kontar

Apabila itu say

atau bersama sa

segenap para ak